

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

SMK dikembangkan dengan maksud untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan melalui penyiapan tenaga kerja yang terampil untuk dunia usaha dan dunia industri. Faktanya saat ini lulusan SMK cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan kerja. Masa tunggu lulusan SMK untuk mendapatkan pekerjaan yang terkadang lama cukup menyebabkan terjadinya pengangguran terdidik yang tidak terhindarkan.(Lutfiadi:2011)

Pengangguran menjadi permasalahan di Indonesia. “Pengangguran dan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan” (Saiman, 2009:22). Namun, jumlah pengangguran dan kemiskinan sebenarnya dapat diperkecil dengan keberanian membuka usaha – usaha baru atau berwirausaha. Namun, sebagian besar lulusan merasa tidak siap untuk membuka lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri atau menjadi wirausahawan.

Minat pada dasarnya adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan sesuatu aktivitas, yang akan mendorong seseorang untuk mencapai hasil yang baik dari aktivitas yang dilakukan. Salah satu pendidikan yang terdapat pada sekolah menengah kejuruan adalah pendidikan kewirausahaan khususnya diprogramkan untuk dikuasai oleh seluruh siswa SMK. Meskipun pembelajaran kewirausahaan belum

lama dikembangkan di SMK, namun upaya untuk meneliti efektifitasnya tentu sudah sangat diperlukan. Maka perlu diteliti sejauh mana peran pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Dalam pendidikan kewirausahaan terhadap beberapa mata pelajaran yang mendukung minat berwirausaha antara lain: 1) pelayanan prima, 2) penataan produk, 3) penagihan pembayaran, 4) menemukan pelanggan, 5) komunikasi bisnis, 6) bekerja sama dengan kolega dan pelanggan, 7) pelayanan penjualan, 8) keselamatan tenaga kerja, 9) mesin bisnis. (SMK Negeri 6 Medan:2014). Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Siswa tidak akan memiliki minat terhadap pelajaran kewirausahaan apabila dalam dirinya tidak ada minat untuk berwirausaha.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa minat berwirausaha pada siswa akan menjadikan siswa semakin bergairah dan bersemangat dalam mempelajari kewirausahaan ini.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha di SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2013/2014”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian yang lebih baik dan terarah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah : “Pendidikan Kewirausahaan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
2. Sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan dan SMK Negeri 6 Medan tentang pengaruh pendidikan kewriausahaan terhadap minat berwirausaha siswa

3. Sebagai referensi bagi peneliti lain terutama mahasiswa UNIMED, khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi Tataniaga dalam meneliti masalah yang sama.

